

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah Dasar terdiri atas empat keterampilan, keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inovatif yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal maupun non formal, pembelajaran ini sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa sehingga cakap dalam berbahasa dan lancar berkomunikasi.

Agar dapat berbahasa yang baik maka siswa perlu memiliki kemampuan yang baik dalam membaca, dengan kemampuan membaca yang baik maka siswa akan memperoleh informasi melalui pendekatan, media dan buku yang dibacanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca sangat diperlukan untuk dikuasai oleh setiap siswa, Proses pembelajaran membaca yang dilakukan pada kelas tinggi khususnya di kelas IV Sekolah dasar disebut membaca pemahaman.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis) (Haryadi; 2007:4). Setiap kegiatan membaca yang dilakukan, ada tujuan membaca yang ingin dicapai oleh seseorang yaitu untuk memahami setiap kata yang ada dalam isi bacaan tersebut. Untuk dapat memahami setiap bentuk tulisan maka seseorang harus memiliki keterampilan yang bersifat pemahaman, Membaca Pemahaman adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan. Jadi seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan

mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Untuk dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Menurut Nurhadi (2004:13) membaca pemahaman adalah memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal. Pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat, yang diharapkan dalam membaca pemahaman yaitu siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya dan akan menemukan pikiran pokok bacaan serta dapat menyimpulkan bacaan.

SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo khususnya dikelas IV dalam pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar masih rendah dan belum menunjukkan seperti yang diharapkan, dimana sebagian besar siswa belum mampu memahami sepenuhnya terhadap isi teks yang dibacanya. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal, terlihat dalam pembelajaran membaca pemahaman, guru lebih dominan aktif dari pada siswa sehingga terkesan pembelajaran tersebut terpusat pada guru dan bukan terpusat pada siswa, guru lebih cenderung pada pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah, sementara siswa hanya terdiam dan memperhatikan penjelasan guru tanpa adanya keterlibatan langsung dalam aktivitas belajarnya, pada akhirnya motivasi belajar menurun, serta menjadikan siswa kurang memiliki kemampuan dalam memahami isi bacaan disebabkan karena minat siswa yang kurang dalam membaca teks, dan menyebabkan sebagian siswa belum mampu menemukan pikiran pokok serta tidak dapat menyimpulkan isi bacaan yang dibacanya tersebut.

Memperhatikan kondisi di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran membaca pemahaman bisa optimal dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, karena belum dioptimalkannya pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran membaca pemahaman, maka melalui Pendekatan keterampilan proses akan meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak hanya pasif menerima penjelasan dari guru dan siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran, seperti yang

dikatakan (Semiawan, dkk ; 2010:37) Pembelajaran yang semula menggunakan berbagai keterampilan proses (fisik, sosial, dan intelektual) pengetahuan dan pemahaman dan seluruh gerak atau tindakan dalam proses belajar mengajar seperti ini akan menciptakan kondisi cara belajar siswa aktif inilah yang dimaksudkan pendekatan keterampilan proses.

Dengan adanya pendekatan keterampilan proses siswa dapat mengobservasi, mengamati, menafsirkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan isi bacaan, pada proses pembelajaran membaca pemahaman kebanyakan guru menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan pengelolaan kelas sehingga siswa merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung, Jika masalah tersebut tidak dapat diatasi dengan cepat akan berdampak buruk bagi siswa, serta berakibat pada rendahnya mutu dan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

Dalam hal ini judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu “*Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 14 Bongomeme, Kabupaten Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Membaca pemahaman adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dalam kegiatan membaca ternyata tidak cukup hanya dengan memahami apa yang tertuang dalam tulisan saja, sehingga membaca dapat juga dianggap sebagai suatu proses memahami sesuatu yang tersirat dalam yang tersurat (tulisan). Artinya memahami pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis.

Memahami tulisan untuk mengetahui pesan atau informasi yang tertulis, serta siswa mampu menemukan pikiran pokok dan menyimpulkan isi bacaan. Oleh sebab itu membaca pemahaman merupakan bentuk pemecahan masalah atas kurangnya siswa dalam membaca teks bacaan, pada membaca pemahaman dilakukan melalui pendekatan keterampilan proses karena belum diterapkannya pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini:

- a. Membaca Pemahaman siswa kelas IV SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo masih rendah.
- b. Belum dioptimalkannya pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran membaca pemahaman.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa membaca pemahaman melalui Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yaitu informasi data yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan member manfaat :

- a. Bagi sekolah, peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, dan bisa sebagai bahan masukan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, memiliki pengetahuan tentang teori pendekatan keterampilan proses sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah
- c. Bagi siswa, mendapat pengalaman langsung menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran membaca pemahaman.

- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal penggunaan pendekatan keterampilan proses.